

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Dengan demikian yang dimaksud penulis dengan penerapan metode tilawah adalah metode pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan menekankan pendekatan seimbang antara pembiasaan melalui klasikal dan kebenaran membaca melalui individual dengan teknik baca simak. Adapun dalam pelaksanaannya teknik yang digunakan terbagi menjadi 3 yakni yang pertama guru membaca murid mendengarkan, kedua guru membaca murid menirukan, yang ketiga guru dan murid membaca bersama-sama untuk tingkat fashohah sedangkan untuk tingkat 'Amma dan Al-Qur'an guru hanya minyak dan santri membaca. Dari rangkain teknik ini diharapkan informasi tentang cara atau membaca tujuan dari pembelajaran dapat diterima dengan mudah, tepat dan cepat oleh murid.

Aspek penunjang kemahiran dalam membaca Al-Qur'an lainnya menghasilkan dampak yang sangat positif seperti fasih pengucapan (bunyi makhraj), panjang pendeknya bacaan, dapat membedakan huruf yang memiliki mutasyabihah (kesamaan) dan huruf yang memiliki suara mutaqaribah (kemiripan)), dan Menulis Huruf Hijaiyah dengan baik dan benar.

## B. SARAN-SARAN

### 1. Bagi Lembaga

Kepada lembaga pondok pesantren putri tahfidzil qur'an, hendaknya lebih dapat memperhatikan baik sarana dan prasarana dalam kebutuhan proses belajar mengajar dapat mempermudah baik anak didik dalam belajar maupun ustadz/ustadzah dalam memberikan pengajaran sehingga terwujudnya proses belajar mengajar yang maksimal.

### 2. Bagi ustadzah/guru penyimak

1) Merupakan salah satu alternative metode pembelajaran yang dapat diterapkan dalam proses belajar mengajar untuk mengaktifkan santri.

2) Kepada para ustadz/ustadzah dalam mengajar hendaknya dapat memaksimalkan perannya sebagai seorang pendidik, dengan memberikan arahan, bimbingan serta motivasi kepada anak agar lebih kondusif, aktif, saling menyayangi dan semangat dalam belajar serta Penggunaan metode yang tepat supaya anak lebih mudah menerima dan memahami pelajaran yang disampaikan.

### 3. Bagi santri

1) Diharapkan meningkatkan keseriusan saat proses pembelajaran untuk mendapatkan cara bacaan Al-Qur'an yang baik dan benar.

2) Harus memiliki motivasi dan keinginan belajar yang tinggi agar lebih mudah dalam menerima materi pelajaran yang disampaikan.